

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Sarwano menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing.¹ Menurut ahmad tanzeh dan suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkatkan (skoring) yang menggunakan statistik.²

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif penelitian berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 19

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama Dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal. 45

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, dan merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* dengan akhlak siswa SMKN 1 Kras Kediri. Objek yang akan diteliti adalah penggunaan *gadget* dan akhlak siswa, dengan asumsi penggunaan *gadget* sebagai variabel X, dan perilaku sosial sebagai variabel Y.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kras yang terletak di suatu desa yang termasuk perbatasan antara Kediri-Tulungagung, tepatnya di desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.⁴ Dilihat dari:

³ Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3Es, 1989), hal. 3

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 161

hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yakni:

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus , prediktor, *antecedent* (terdahulu). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵

Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah akhlak siswa dengan indikatornya adalah:

- a. Akhlak Siswa kepada Kedua Orang Tua (Y₁)
- b. Akhlak Siswa kepada Guru (Y₂)
- c. Akhlak Siswa kepada Sesama Siswa (Y₃)

⁵ *Ibid.*, hal. 39

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 39

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁷ Sedangkan menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁹

Tabel 3.1
Populasi Kelas X SMK Negeri 1 Kras Kediri

No.	Kelas	Populasi
1.	X -TKR 1	36 Siswa
2.	X- TKR 2	36 Siswa
3.	X -TKR 3	36 Siswa
4.	X -TKJ 1	36 Siswa
5.	X -TKJ 2	36 Siswa
6.	X -TKJ 3	36 Siswa
7.	X -TKJ 4	36 Siswa

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 181

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁹ *Ibid.*, hal. 80

8.	X- Tata Boga 1	35 Siswa
9.	X -Tata Boga 2	36 Siswa
10.	X -Tata Boga 3	35 Siswa
Total		358 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹⁰

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu

Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih%.¹¹

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 19% dari seluruh populasi yang berjumlah 358 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 siswa/responden.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengampilan sampel.¹²

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 84

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Purposive Random Sampling”.

Purposive random sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
1.	Penggunaan <i>gadget</i> (X)	Penggunaan <i>gadget</i>	– Pemanfaatan <i>gadget</i> sesuai dengan kebutuhannya	1,2,3,4,5,6,7,	1,2,3,4,5,7	6
		Fitur dalam <i>gadget</i>	– Fitur yang sering diakses dalam <i>gadget</i>	10,11,12,13,14,15	11,13,15	10,12,14
		Durasi menggunakan <i>gadget</i>	– Waktu penggunaan <i>gadget</i>	8,9	9	8
		Dampak menggunakan <i>gadget</i>	– Kebiasaan buruk yang dialami dalam menggunakan <i>gadget</i>	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20

¹³ *Ibid.*, .hal.68

2.	Akhlak (Y)	Akhlak kepada kedua orang tua (Y ₁)	– Berbicara kepada kedua orang tua	1,2,3,4 ,	1,	2,3,4
			– berbuat baik kepada kedua orang tua	5,6,7,8 ,9,10,11,12,15	5,6,8 ,10,11,12,15	7,9
			– Mendoakan kedua orang tua	13,14	13	14
		Akhlak kepada guru (Y ₂)	– Berbicara kepada guru	19,20,27,28	27,28	19,20
			– Membantu guru	24,29	24	29
			– Mematuhi tata tertib sekolah	16,17,18,21,22,23,25,26,30	16,17,18,23,30	21,25,26
		Akhlak kepada sesama siswa (Y ₃)	– Menyapa sesama siswa	31,44	31	44
			– Berbicara dan berperilaku dengan sesama siswa	33,34,35,36,37,38,40,41,43	33,34,36,37,40,41,43	35,38,43
			– Membantu sesama siswa	32,45	32	45
		– Membina rasa kasih sayang sesama siswa	39,42	39	42	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁴ Instrumen penelitian yang digunakan penulis yaitu:

- a. Instrumen untuk mengumpulkan data-data adalah angket.
- b. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen tersebut diatas adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kras Kediri.

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Didalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau lecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x)^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n(\sum y)^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

¹⁵ *Ibid.*, hal. 16

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total.¹⁶

Item-item dari skala penggunaan *gadget*, akhlak kepada kedua orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada sesama siswa diuji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 36, maka $r_{\text{tabel}} = 0,329$ (*table r product moment*).

Langkah-langkah perhitungan uji validitas menggunakan SPSS 16 for windows sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2: klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3: klik *data view*. Masukkan data pada halaman *data view*.

Langkah 4: klik *analyze*, kemudia sub menu *scale*, pilih *reablity analyze*.

Langkah 5: Setelah muncul kolom *reablity analyze*. Masukkan semua variabel ke kotak *variabels*, kemudian klik *statistics*.

Langkah 6: muncul kotak dialog *reliability analyzestatistic*, pilih *scale of item deleted*, kemudian klik *continue*, klik OK.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 183

Langkah 7: Muncul Output Uji Validitas.

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat hasil kesamaan data dalam waktu berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah.¹⁷ Uji reabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach dalam SPSS 16 For Windows*. Instrumen ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} dan sebaliknya, jika nilai alpha lebih kecil daripada nilai r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Adapun rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s_t^2}{s_i^2} \right)$$

Dengan

$$s_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

s_t^2 = varians skor total

s_i^2 = varians skor tiap item soal

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

¹⁷ *Ibid.*, hal.21

Adapun interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi Reliabelitas dengan Rumus Alpha

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliable
0,21-0,40	Agak reliable
0,41-0,60	Cukup reliable
0,61-0,80	Reliable
0,81-1,00	Sangat reliable

Kriteria pengujian reliabelitas soal tes dengan harga r product moment pada tabel, jika $r_{11} < r$ tabel, maka item tes yang diujikan tidak reliable.

Langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2: klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : klik data *view*. Masukkan data pada halaman data *view*.

Langkah 4 : klik *analyze*, kemudian sub menu *scale*, pilih *reability analyze*.

Langkah 5 : Setelah muncul kolom *reability analyze*. Masukkan semua variabel ke kotak variabels, kemudian klik *statistics*.

Langkah 6 : Muncul kotak dialog *reability analyze statistic*, pilih *scale of item deleted*, kemudian klik *continue*, klik OK.

Langkah 7 : Muncul Output Uji Reliabilitas.

F. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.¹⁸

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik
2. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁹ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang penggunaan *gadget* dan akhlak siswa. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁰ Dengan kata lain, angket adalah alat

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet Ke-4*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 167

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

65 untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan *gadget* dan akhlak siswa. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan *gadget* dan akhlak siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²¹ metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data tertulis tentang jumlah siswa, jumlah kelas, dan data lain yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan *gadget* dan akhlak siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

²¹ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 206

telah diajukan.²² Dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang beruna untuk memecah kan masalah penelitian. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*.

SPSS adalah program atau software yang digunakan untuk olah data statistik.²³ Untuk dapat menggunakan *SPSS* ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dan memahami cara analis data dan membaca hasilnya. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

a) Editing data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.²⁴ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah diisi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

b) Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada. Adapun penskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagaimana berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

²³ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008) . hal. 13

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 175

Tabel 3.4**Pedoman Penskoran Angket**

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	4	1.	Selalu	1
2.	Sering	3	2.	Sering	2
3.	Kadang-Kadang	2	3.	Kadang-Kadang	3
4.	Tidak Pernah	1	4.	Tidak Pernah	4

c) Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²⁵ Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat data/uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *SPSS 16 For Windows*.

²⁵ *Ibid.*, hal. 178

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni jika nilai signifikan $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2: Klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman data *view*.

Langkah 4 : Klik *analyze*, kemudian klik *Regresion* lalu *linear*.

Langkah 5 : Masukkan variabel Y ke independent dan variabel X Dependent, lalu klik save, klik OK.

Langkah 6 : Muncul kotak dialog *Linear Regresion*, centang pada bagian *Unstandadized* , selanjutnya klik *continue*, klik OK.

Langkah 7 : Lalu pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametric Test*, klik *Legacy Dialog*, kemudian pilih sub menu *1 sample K-S*

Langkah 8 : Muncul Output Uji Normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini data diuji homogenitas menggunakan *One-Way Anova* dengan *SPSS 16 For Windows*.

Dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2 :Klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Kik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman data *view*.

Langkah 4 : Kemudian pilih *Compre Means* dan *One-Way Anova*.

Langkah 5: Muncul kotak dialog memasukkan vaiabel Y ke dependent dan variabel X ke factor. Lalu klik *Options*.

Langkah 6: Pada menu *options*, beri tanda centang pada *homogeneity of variance* lalu klik continue, klik OK

Langkah 7 : Muncul Output Uji Homogenitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linear (garis lurus).²⁶ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi ganda atau linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16,0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan tersebut tidak linier.

Adapun langkah-langkah uji linieritas sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : buka program SPSS

Langkah 2: Klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

²⁶ Muhammad Nisfiannoor, (Ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Social*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92

Langkah 3 : Klik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman data *view*.

Langkah 4: selanjutnya pilih *analyze*, kemudian pilih sub menu *compare mean*, lalu pilih *mean*.

Langkah 5 : kemudian muncul kotak dengan nama *means*, masukkan variabel X ke kotak *independent list* dan Y ke *dependent List*.

Langkah 6 : kemudian klik options pada *statistik for first layer*, pilih *test of linearity* kemudian klik *continue*.

Langkah 7 : klik ok.

Langkah 8 : muncul *output* hasil uji spss uji linieritas.

2. Analisis Data

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi menggunakan analisis data statistik yang berbentuk sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows*. Peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat.

Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah2 : Klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y_1 or Y_2 or Y_3 yang sudah dihitung pada halaman data *view*.

Langkah 4 : Klik *analyze-regression-linear*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.

Langkah 5 : Klik OK.

Langkah 6 : Muncul Output Uji Regresi Sederhana.

b. Uji Manova

Uji manova adalah uji multivariat analisis jalur atau disebut juga *multivariat analysis of variace*. Manova digunakan untuk menguji korelasi anantara variabel dependen dan independen dimana jumlah variabel dependen lebih dari satu variabel.

Langkah-langkah perhitungan uji manova dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows*

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS.

Langkah 2: Klik variabel *view* dan buat data. Lalu pada kolom *decimals* ubah semua angka menjadi 0, lalu pada kolom *measure* pilih *scale*.

Langkah 3 : Klik data *view*. Masukkan data hasil variabel X dan Y yang sudah dihitung pada halaman data *view*.

Langkah 4 : Klik *analyze- general linear model-multivariate*

Langkah 5: Masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *fixxed factor*.

Langkah 6 : Klik OK

Langkah 7 : Muncul Output Uji Manova